BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Daerah Penelitian

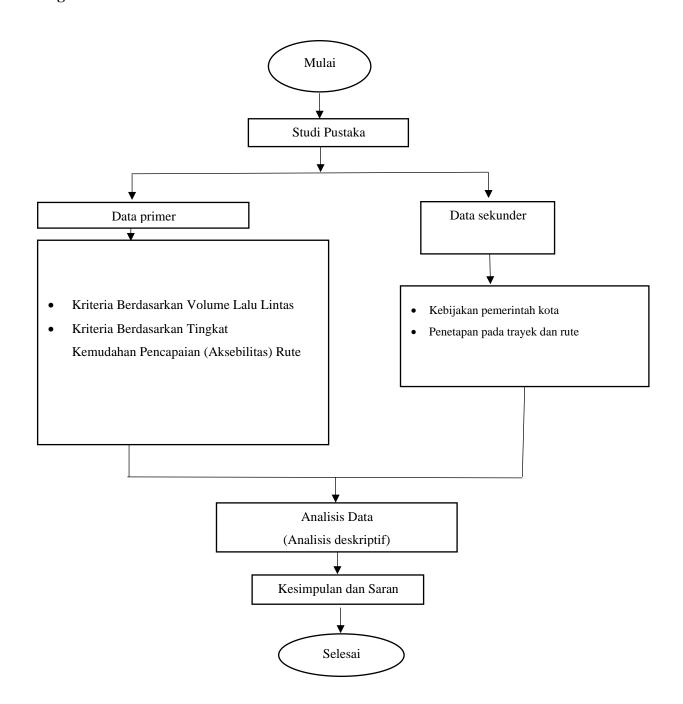
Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan Lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya Lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehinggah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.



Gambar 3.1 Gambar Peta Lokasi Penelitian

Sumber: Lokasi Survei

1.1 3.2. Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.2 Gambar Diagram Alir Penelitian

3.2.1 Penjelasan Diagram Penelitian

1. Studi Pustaka

Studi ini dapat merupakan pengumpulan data-data sekunder dan literature-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data-data skunder umumnya diperoleh dari instansi-instansi terkait khususnya BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan, penelitian dan pengembangan Daerah) dan Dinas Perhubungan Kota Kupang.

2. Kebijakan Pemerintah Kota

Kebijakan pemerintah merupakan kebijakan yang ditunjukan untuk publik dalam pengertian yang seluas-luasnya (negara,masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum), baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang tercermin pada berbagai dimensi kehidupan publik.

3. Kriteria Penilaian

Kriteria adalah pedoman yang digunakan dalam melakukan penilaian kinerja atau hasil kerja peserta didik, bisa berwujud skor, dengan terlebih dahulu menyusun kriteria kunci yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar.

4. Penetapan Pada Trayek dan Rute

Trayek adalah lintasan pergerakan angkutan umum yang menghubungkan titik asal ke titik tujuan dengan melalui rute yang ada. Sedangkan pengertian rute adalah jaringan jalan atau ruas jalan yang dilalui angkutan umum untuk mencapai titik tujuan dari titik asal

5. Volume lalu lintas

Volume lalu lintas adalah banyaknya kendaraan yang melewati suatu titik atau garis tertentu pada suatu penampang melintang jalan dan jumlah kendaraan yang melewati suatu ruas jalan tertentu. Volume lalu lintas ini untuk melihat berapa tingkat kemacetan lalu lintas di suatu rute.

6. Waktu Tempuh rute

Setiap penumpang / masyarakat pasti akan memilih rute yang memiliki waktu tempuh yang singkat

7. Tingkat kemudahan pencapaian (aksesibilitas) rute

Didalam transportasi aksesibilitas adalah kemudahan mencapai suatu tujuan, sehingga alternatif rute menuju suatu tempat banyak sehingga dapat dicapai dengan gampang dari beberapa tujuan. Rute yang menyebabkan tingkat aksesibilitas masyarakat yang tinggi, ditinjau dari sudut pandang masyarakat adalah rute yang terbaik.

Untuk mencari nilai total dari masing-masing rute untuk mendapatkan nilai tertinggi dari masing-masing rute dilakukan dengan cara menjumlahkan dari setiap kriteria dari masing-masing rute.

8. Pengambilan Data

Tujuan pengambilan data adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalan rangka mencapai tujuan penelitian.

9. Analisis Data

Analisi Data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi, di mana saat kita melakukan sebuah penelitian, kita perlu melakukan analisis data agar data tersebut bisa dengan mudah kita pahami. Metode analisis data juga penting agar kita bisa mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah kita kerjakan.

10. Penentuan Rute Optimal

Menentukan rute yang optimal dengan mempertimbangkan jarak tempuh, waktu transportasi dan kapasitas kendaraan angkut yang digunakan.

11. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan langkah akhir yang dilakukan adalah penarikan yang berisi hal-hal penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.